BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Proses seleksi yang efektif dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Fadlillah adalah dilakukan dengan dua cara. Cara pertama yakni dilakukan dengan mengidentifikasi nilai dari akademis santri maupun calon tenaga pengabdian yang diperbantukan oleh lembaga pendidikan yang berada didalam yayasan pondok pesantren berbentuk data, dan akan diproses untuk menjadi sebuah keputusan yang digunakan untuk mengambil kebijakan. Cara kedua yakni dengan mengidentifikasi nilai dari perilaku dan akhlaq karimah dari santri maupun calon tenaga pengabdian yang juga diperbantukan dengan lembaga dakwah maupun keponpesan yang berada didalam Yayasan Pondok Pesantren Fadlillah yang juga berbentuk data dan laporan, sehingga nanti akan diproses untuk pengambilan kebijakan terhadap calon tenaga pengabdian.
2. Hambatan-hambatan dari proses seleksi pengabdian yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Fadlillah ada tiga, yang pertama adalah pada kemauan dari pada calon tenaga pengabdian tersebut untuk mengabdikan diri untuk membantu dengan ikhlas di yayasan pondok pesantren tersebut. Yang kedua adalah keikhlasan serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurangnya kemauan pada orang tua agar anaknya dapat diperbantukan secara tenaga dan pikiran. Sedangkan ketiga terletak pada kebijakan daripada ketua yayasan yang juga menjabat sebagai pimpinan pondok pesantren dalam memilih maupun menseleksi calon tenaga pengabdian, yang lebih mengorientasikan kepada kuantitas daripada kualitas maupun kebutuhan dari tenaga pengabdian yang dibutuhkan oleh lembaga-lembaga yang ada didalam Yayasan Pondok Pesantren Fadlillah, sehingga mengakibatkan tidak efektifnya proses seleksi yang ada didalam Yayasan Pondok Pesantren Fadlillah sendiri.

B. Saran dan rekomendasi

Kesuksesan daripada visi dan misi yayasan pondok pesantren dapat tercapai jika perencanaan sumber daya manusia didalamnya dapat diolah menjadi lebih baik lagi, mengingat bahwasanya sumber daya manusia adalah tonggak awal daripada kesuksesan semua kegiatan yang ada didalam perusahaan maupun organisasi. Maka dari itu, penulis ingin memberikan saran dan rekomendasi, antara lain :

1. Bagi segenap Kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Fadlillah beserta jajarannya agar meminta tolong dengan baik kepada ketua maupun pimpinan pondok pesantren untuk tidak ikut melakukan penyeleksian kepada calon tenaga pengabdian yang sudah di proses secara kualifikasi akademis dan akhlaq, sehingga proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seleksi pengabdian dapat berjalan secara efektif sehingga dapat membantu yayasan pondok pesantren menjadi lebih baik lagi dengan mengunggulkan akhlaq dan perilaku yang baik kepada semua elemen masyarakat yang ada.

2. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan yang belum tercover dengan baik dalam pembahasan skripsi ini. Untuk itu, penulis berharap agar suatu saat penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan cakupan yang lebih spesifik.

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah kurangnya informasi mengenai informasi mendalam mengenai ketua Yayasan Pondok Pesantren Fadlillah secara jelas dan spesifik. Sehingga peneliti terkendala dalam pencarian data di lapangan.

Penelitian ini masih jauh daripada kata sempurna. Untuk peneliti berikutnya diharapkan untuk dapat lebih mengeksplor lebih banyak dan lebih baik data mengenai proses seleksi yang efektif dan dilanjutkan dengan penelitian menggunakan metode kuantitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id